

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan bab sebelumnya, maka sebagai penutup skripsi ini penulis membuat beberapa kesimpulan beserta saran-saran yang diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan pertimbangan untuk masa yang akan datang.

1. Dalam organisasi sistem pengendalian intern atas persediaan barang dagang yang dilakukan di CV. Sinar Mulia Sakti secara umum masih dikatakan kurang baik dan hampir tidak sesuai dengan teori. Tugas yang merangkap adalah tugas yang tidak efisien dan efektif dalam pekerjaan suatu perusahaan.
2. Sistem wewenang dan sistem pencatatan perusahaan ini hanya mengandalkan otorisasi pada bagian keuangan atau bagian administrasi untuk melakukan transaksi dokumen serta tidak adanya bukti dalam pembelian yang resmi.
3. Praktek yang sehat dalam perusahaan haruslah dilakukan terutama pada bagian persediaan barang dagangan. Tidak hanya melakukan penjualan yang baik, dalam persediaan seperti stock opname harus sesuai dengan Standar Operational Prosedur (SOP) yang berlaku pada setiap perusahaan. Terjadinya miss komunikasi terhadap

karyawan yang berperan pada bagian administrasi dengan bagian marketing.

B. Saran

1. Saran untuk CV. Sinar Mulia Sakti berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan penulis kepada CV. Sinar Mulia Sakti di Surabaya yaitu:
 - a. Organisasi yang baik didalam pekerjaan harus sesuai dengan tanggungjawab masing-masing. Serta setiap bagian yang terlibat diharapkan tidak boleh merangkap pekerjaan dikarenakan dapat merugikan perusahaan.
 - b. Sebaiknya CV. Sinar Mulia Sakti membuat dokumen atau harus mempunyai bukti dalam suatu pembelian serta laporan dengan nomor urut tercetak dan menambah dokumen yaitu kartu stock atas keluar masuknya barang persediaan. Jika untuk otorisasi kalau bisa jangan selalu mengandalkan bagian keuangan atau adminitrasi peran sebagai pimpinan juga harus terlibat agar tidak terjadinya kesalahan.
 - c. Stock opname harus diadakan selama enam (6) bulan sekali pada bagian gudang agar tidak terjadinya *over stock*. Dalam perusahaan sering terjadinya miss komunikasi terutama pada CV. Sinar Mulia Sakti yang selalu terjadinya miss komunikasi para karyawan. Hal ini harus segera di pecahkan agar tidak terjadinya masalah yang diinginkan perusahaan.